

ABSTRAK

Tulisan ini berangkat dari realitas pelayanan gereja terhadap jemaat lanjut usia di GMIT Diaspora Danau Ina Oesapa yang belum berjalan secara optimal. Jemaat lanjut usia sebagai kelompok minoritas dalam jemaat ini kurang mendapat perhatian serius dari gereja. Permasalahan jemaat lanjut usia bersifat kompleks dan saling berkaitan, meliputi aspek fisik, ekonomi, sosial, dan spiritual, yang berdampak pada rendahnya partisipasi mereka dalam kehidupan bergereja serta program pelayanan yang dirancang menjadi kurang relevan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konteks jemaat Diaspora Danau Ina Oesapa khususnya anggota jemaat lanjut usia, menganalisis pelayanan pastoral bagi jemaat lanjut usia berdasarkan teori pendampingan pastoral dari Aart van Beek, serta merumuskan refleksi teologis terhadap pelayanan pastoral yang relevan bagi jemaat lanjut usia di GMIT Diaspora Danau Ina Oesapa. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskripsi-analisis-reflektif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan penelitian berjumlah sepuluh orang yang terdiri dari satu orang pendeta, satu koordinator kategorial lansia, satu koordinator unit pelayanan pastoral, dan tujuh anggota jemaat lanjut usia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan pastoral bagi jemaat lanjut usia di GMIT Diaspora Danau Ina Oesapa belum menyentuh kebutuhan nyata jemaat secara holistik. Pelayanan yang ada cenderung berfokus pada program yang direncanakan tanpa melihat kondisi jemaat lanjut usia yang berhadapan dengan keterbatasan fisik dan kompleksitas pergumulan hidup. Berdasarkan analisis fungsi pendampingan pastoral Aart van Beek, penelitian ini menegaskan bahwa fungsi mengutuhkan menjadi pusat pelayanan pastoral bagi jemaat lanjut usia. Pelayanan pastoral yang mengutuhkan, holistik, dan kontekstual menjadi wujud nyata kehadiran gereja yang merangkul jemaat lanjut usia sebagai subjek pastoral yang bermartabat dan bernilai bagi kehidupan bergereja.

Kata kunci: pelayanan pastoral, jemaat lanjut usia, gereja yang merangkul, GMIT Diaspora Danau Ina Oesapa

ABSTRACT

This article stems from the reality that the church's ministry to the elderly congregation at GMIT Diaspora Danau Ina Oesapa has not been running optimally. The elderly congregation, as a minority group within this congregation, receives little serious attention from the church. The problems faced by the elderly congregation are complex and interrelated, covering physical, economic, social and spiritual aspects, which have an impact on their low participation in church life and the irrelevance of the ministry programmes designed for them.

The objectives of this study are to understand the context of the Diaspora Danau Ina Oesapa congregation, particularly its elderly members, to analyse pastoral care for the elderly congregation based on Aart van Beek's theory of pastoral accompaniment, and to formulate theological reflections on pastoral care that is relevant to the elderly congregation at GMIT Diaspora Danau Ina Oesapa. This study uses a qualitative approach with a descriptive-analytical-reflective method. Data collection techniques were carried out through interviews, observation and documentation. There were ten informants consisting of one pastor, one elderly category coordinator, one pastoral service unit coordinator, and seven elderly congregation members.

The results of the study indicate that pastoral care for the elderly congregation at GMIT Diaspora Danau Ina Oesapa has not holistically addressed the real needs of the congregation. Existing services tend to focus on planned programmes without considering the conditions of the elderly congregation, who face physical limitations and complex life struggles. Based on Aart van Beek's analysis of the functions of pastoral care, this study confirms that the function of wholeness is central to pastoral care for the elderly congregation. Pastoral care that restores wholeness, holistic, and contextual is a tangible manifestation of the church's embrace of the elderly congregation as subjects of pastoral care who are dignified and valuable to church life.

Keywords: *pastoral care, elderly congregation, embracing church, GMIT Diaspora Danau Ina Oesapa*